

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Bahasa Internasional yang digunakan hampir disegala bidang kehidupan global adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia yang mendominasi era teknologi dan komunikasi untuk menghungkan ilmu ke seluruh dunia. Hal yang memberikan asumsi bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern zaman sekarang, karena penguasaan terhadap bahasa Inggris memudahkan seseorang untuk memperluas pertemanan di dunia internasional. (Khairani, 2019).

Secara umum, belajar bahasa seperti bahasa Inggris untuk anak-anak sekolah dasar sangat baik karena pada usia ini kemampuan mereka untuk belajar bahasa asing lebih cepat daripada anak-anak di atas 12 tahun. Antara usia 6 dan 12, kemampuan kognitif anak berkembang dengan baik. Anak-anak usia sekolah dasar lebih antusias dan dapat mengikuti serta memahami materi dengan lebih baik saat mengajari anak cara bersenang-senang, terutama menyanyikan lagu (Rosaria and Novika, 2018). Anak pada usia 6-12 tahun memiliki kemampuan intelektual yang baik sehingga anak dapat menyerap pembelajaran secara optimal. Ketika anak masih dalam usia sebelum 13 tahun anak tergolong dalam critical (sensitive) period hypothesis dimana elastisitas otak anak untuk mempelajari bahasa sangat berfungsi dengan baik sehingga mereka dapat mempelajari dan menguasai bahasa Inggris dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, anak pada usia Sekolah Dasar (SD) perlu belajar dan diajarkan bahasa Inggris (Rizal, Danu Fatkhur; Amaliah, Nafila Nur; Hartini, 2018).

Belajar bahasa Inggris jauh lebih sulit daripada bahasa Indonesia. Memahami arti bahasa Inggris itu sendiri dan cara menulis serta melafalkan kata dalam bahasa Inggris sesuai dengan pengucapan bahasa Inggris, permasalahan tersebut terkadang membuat pembelajaran bahasa Inggris kurang menarik bagi anak-anak (Susanthi, 2020). Di lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) ditemukan bahwa anak-anak kurang tertarik mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Hal ini disebabkan kurangnya bimbingan dari orang dewasa, dalam hal ini orang tua berpikir bahwa belajar bahasa Inggris itu sulit dan bahasa Inggris bukanlah bahasa yang biasa digunakan untuk

berkomunikasi sehari-hari. Sehingga menyebabkan anak merasa malas dan kurang antusias dalam mempelajari bahasa Inggris.

Cara mengatasi kesulitan belajar bahasa Inggris menurut I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi dalam jurnalnya yang berjudul “Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya” menjelaskan bahwa, Ada beberapa cara untuk mengatasi kesulitan dalam belajar bahasa Inggris yaitu dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung, tidak pernah malas untuk menghafal, kosakata baru berarti memperoleh kosakata sebanyak mungkin, biasakan anak dengan bahasa Inggris. Dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya berbicara dengan teman, anak perlu berlatih secara teratur, yang berarti anak terbiasa untuk selalu berlatih di mana pun berada (Susanthi, 2020).

Menurut Mega Rahayu Arifin Putri dalam jurnalnya yang berjudul “Media Pembelajaran Menggunakan Audio Visual Untuk Proses Menghafal Anak Kelas II SD Dalam Pembelajaran Bahasa” untuk memberikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap anak usia sekolah dasar (SD) kelas 2 menggunakan alat peraga audio visual untuk daya ingat anak dan untuk mengetahui hasil bahwa anak lebih aktif dan responsif saat dijelaskan melalui media peraga audio visual. Rata - rata 25 dari 30 siswa dapat memahami setelah mengulang materi tanpa menggunakan media, siswa mampu mengulang materi dengan lagu. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa penggunaan media audiovisual secara umum dapat memberikan dampak yang baik bagi anak dan lebih cepat menghafal kata dalam bahasa Inggris. (Rahayu, M., & Putri, 2018).

Pandangan Islam tentang teknologi adalah bahwa Islam tidak pernah menghentikan kemajuan dan modernitas umatnya. Padahal, Islam sangat membantu umatnya untuk meneliti dan menguji apapun, termasuk teknologi. Bagi Islam, teknologi termasuk dalam ayat-ayat Al-Qur'an Allah SWT. Perlu ditelusuri dan dipelajari. Pandangan Islam tentang teknologi terdapat dalam Al-Quran tercantum pada Surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Kemajuan teknologi yang begitu pesat dalam berbagai sektor, mulai dari sektor pendidikan, sektor produksi, sektor industri dan lain sebagainya. Sektor pendidikan memanfaatkan kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang baik dan positif bagi sarana pendidikan di Indonesia demi meningkatkan pembelajaran yang optimal. Maka dari itu, penulis mengambil ide tentang teknologi karena pada zaman sekarang teknologi berkembang pesat dan anak dengan cepat memahami teknologi.

Maka dari itu, penulis memiliki ide dengan membuat aplikasi teknologi untuk pembelajaran bahasa Inggris berbasis android yang bernama ENDY KIDS yang dapat mempelajari bahasa Inggris. Selain mempelajari, anak-anak dapat menguji kemampuan dengan menjawab soal kuis. Anak-anak zaman sekarang tidak mendapatkan pelajaran bahasa Inggris dari sekolah dikarenakan telah dihapus pelajaran bahasa Inggris oleh pemerintah. Oleh karena itu, penulis membuat aplikasi belajar bahasa Inggris untuk membantu anak supaya bisa belajar bahasa Inggris sebelum anak memasuki sekolah menengah pertama. Penulis berharap dengan adanya aplikasi, anak bisa mempelajari bahasa Inggris dengan mudah dan menarik minat belajar di luar sekolah. Sehingga dapat membantu anak cepat memahami bahasa Inggris.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana membangun sebuah aplikasi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia 6 – 12 tahun?
2. Bagaimana tinjauan Islam mengenai aplikasi belajar bahasa Inggris untuk anak berbasis android?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Membangun sebuah aplikasi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia 6 – 12 tahun berbasis Android.
2. Meninjau Islam mengenai aplikasi belajar bahasa Inggris untuk anak berbasis android.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan anak untuk mempelajari bahasa Inggris.
2. Anak dapat belajar bahasa Inggris menggunakan aplikasi.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi menampilkan 6 kategori bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari.
2. Aplikasi yang dibangun hanya dapat digunakan di device Android versi 5.1 (Lollipop) ke atas.
3. Sasaran pengguna aplikasi adalah tingkat pemula khususnya anak usia 6 – 12 tahun.